



Universiteit
Leiden
The Netherlands

Studi sosiolinguistik bahasa Fataluku di Lautém

Conceição Savio, E. da

Citation

Conceição Savio, E. da. (2016, January 28). *Studi sosiolinguistik bahasa Fataluku di Lautém*. Retrieved from <https://hdl.handle.net/1887/37552>

Version: Corrected Publisher's Version

License: [Licence agreement concerning inclusion of doctoral thesis in the Institutional Repository of the University of Leiden](#)

Downloaded from: <https://hdl.handle.net/1887/37552>

Note: To cite this publication please use the final published version (if applicable).

Cover Page



Universiteit Leiden



The handle <http://hdl.handle.net/1887/37552> holds various files of this Leiden University dissertation.

Author: Conceição Savio, Edegar da

Title: Studi sosiolinguistik bahasa Fataluku di Lautém

Issue Date: 2016-01-28

Buku ini memaparkan hasil akhir dari riset di Lautém, antara tahun 2010 dan 2014 sebagai bagian dari proyek riset mengenai Pendidikan Keberaksaraan Orang Dewasa di Timor-Leste. Fokus buku ini adalah bahasa Fataluku yang digunakan di distrik Lautém, khususnya di sub distrik Lospalos dan Tutuala. Bahasa Fataluku adalah suatu bahasa non-Austronesia yang dapat dianggap terancam, oleh karena kebanyakan penutur generasi mudah lebih memilih bahasa Tetun daripada bahasa Fataluku sendiri.

Melalui penelitian mengenai kebijakan politik bahasa negara Timor-Leste pada tingkat nasional, lanskap linguistik Lautém, sikap dan penggunaan bahasa Fataluku dan sebuah studi kasus mengenai kelas keberaksaraan orang dewasa, buku ini mendiskusikan perubahan suatu bahasa terancam yang tidak tertulis menjadi suatu bahasa keberaksaraan.

Buku ini memperlihatkan bahwa politik bahasa dan edukasi yang direncanakan belum berlaku dengan baik di Lautém seperti dibayangkan secara resmi. Walaupun politik bahasa nasional mengharapkan bahasa Portugis dan Tetun menjadi bahasa pengajar, ternyata bahwa bahasa Fataluku tetap masih digunakan dengan fungsi itu dalam edukasi dewasa.

Studi ini diharapkan menjadi titik awal dalam pembentukan kebijakan bahasa dan pendidikan yang mementingkan semua bahasa daerah di Timor-Leste.

This book describes the end result of a research project carried out in Lautém between 2010 and 2014, as part of a research project on Adult Literacy Education in Timor-Leste. The focus is on the Fataluku language spoken in the Lautém District, specifically in the sub districts of Lospalos and Tutuala. Fataluku is a non-Austronesian language that can be considered endangered, because most speakers of younger generations prefer Tetum to Fataluku.

Through a study of Timor-Leste's national language policy, Lautém's linguistic landscape, and Fataluku language attitudes and uses, and through a case study on adult literacy classes, this book discusses Fataluku changing from an endangered unwritten language into a language of literacy.

This book shows that the planned language and education policy has not been implemented yet as officially envisaged in Lautém. Although the national language policy anticipates Portuguese and Tetum becoming the languages of teaching, it turns out that Fataluku is still being used with that particular function in adult education.

It is hoped that this study may become the starting point for the development of a language and education policy that appreciates all local languages in Timor-Leste.

Studi sosiolinguistik bahasa Fataluku di Lautém

Edegar da Conceição Savio

Studi sosiolinguistik bahasa Fataluku di Lautém

Edegar
da
Conceição
Savio